BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Dua Ribu Satu Pangripta merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konsultan profesional. Adapun produk jasa konsultasi yang di berikan berupa perencanaan teknis dan manajemen pada lingkup pembangunan daerah dan nasional yang bersifat konsultasi pemerintah maupun swasta. PT. Dua Ribu Satu Pangripta di dukung dengan tenaga ahli yang profesional dan peralatan penunjang yang mutakhir serta sistem manajemen yang efektif senantiasa memberikan layanan produk yang bermutu dan tepat sasaran seperti manajemen pengelolaan lingkungan, pengelolaan wilayah dan kota, pembangunan daerah maupun infrastruktur.

Proyek dapat diartikan sebagai kegiatan yang bersifat sementara yang telah ditetapkan awal pekerjaannya dan kapan waktu selesainya, (dan biasanya selalu dibatasi oleh waktu, dan seringkali juga dibatasi oleh sumber pendanaan), untuk mencapai tujuan dan hasil yang spesifik dan unik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ir. Andrian Tejakususma selaku Direktur di PT. Dua Ribu Satu Pangripta mengatakan bahwa manajer proyek mengalami kesulitan dalam menangani keterlambatan proyek seperti penjadwalan pekerjaan proyek yang tidak memperhatikan tanggal - tanggal penting seperti masuknya bulan ramadhan dan koordinasi lapangan yang tidak sesuai dengan kenyataan rencana awal. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan proyek dan mengalami kerugian dari segi waktu maupun biaya proyek yang sudah di rencanakan sebelumnya. Salah satu contoh dalam kasus proyek pembangunan kios/ruko komplek POJ sadang di purwakarta yang seharusnya selesai pada 2 Agustus 2014 menjadi 17 Oktober 2014 dengan biaya target awal sekitar 750 juta yang mengalami keterlambatan sekitar 76 hari yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian 0,1% atau 750.000 untuk perharinya berdasarkan perjanjian yang telah dibuat, jika di hitung perusahaan mengalami kerugian sekitar 57.000.000 dalam waktu 76 hari.

Berdasarkan permasalahan yang di dapat dari hasil wawancara tersebut maka untuk mengatasi masalah yang terjadi di PT. Dua Ribu Satu Pangripta dibutuhkan sebuah manajemen proyek dengan menerapkan sebuah metode yang dapat mengurangi resiko keterlambatan proyek yaitu dengan Earned Value Analysis (EVM) dan *Critical Path Method*(CPM). Earned Value Management adalah suatu metode pengendalian kinerja proyek yang lebih progresif. Metode ini bisa memberikan informasi mengenai posisi kemajuan proyek dalam jangka waktu tertentu serta dapat memperkirakan progres proyek pada periode selanjutnya baik dalam hal biaya maupun waktu penyelesaian proyek. Critical Path Method adalah teknik menganalisis jaringan kegiatan/aktivitas-aktivitas ketika menjalankan proyek dalam rangka memprediksi durasi total. Dari pemaparan di atas maka penelitian kali ini diajukan sebagai tugas akhir yang diberi judul "Manajemen Proyek di PT. Dua Ribu Satu Pangripta".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang bisa di ambil adalah bagaimana membangun Manajemen Proyek di PT. Dua Ribu Satu Pangripta.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun manajemen proyek di PT. Dua Ribu Satu Pangripta.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan manajemen proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu manajer untuk menjadwalkan proyek, agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan rencana awal proyek.
2. Membantu manajer dalam perhitungan waktu dan biaya proyek yang dapat mengurangi keterlambatan proyek agar proyek yang berjalan sesuai dengan perencanaan awal proyek yang ada di PT. Dua Ribu Satu Pangripta.

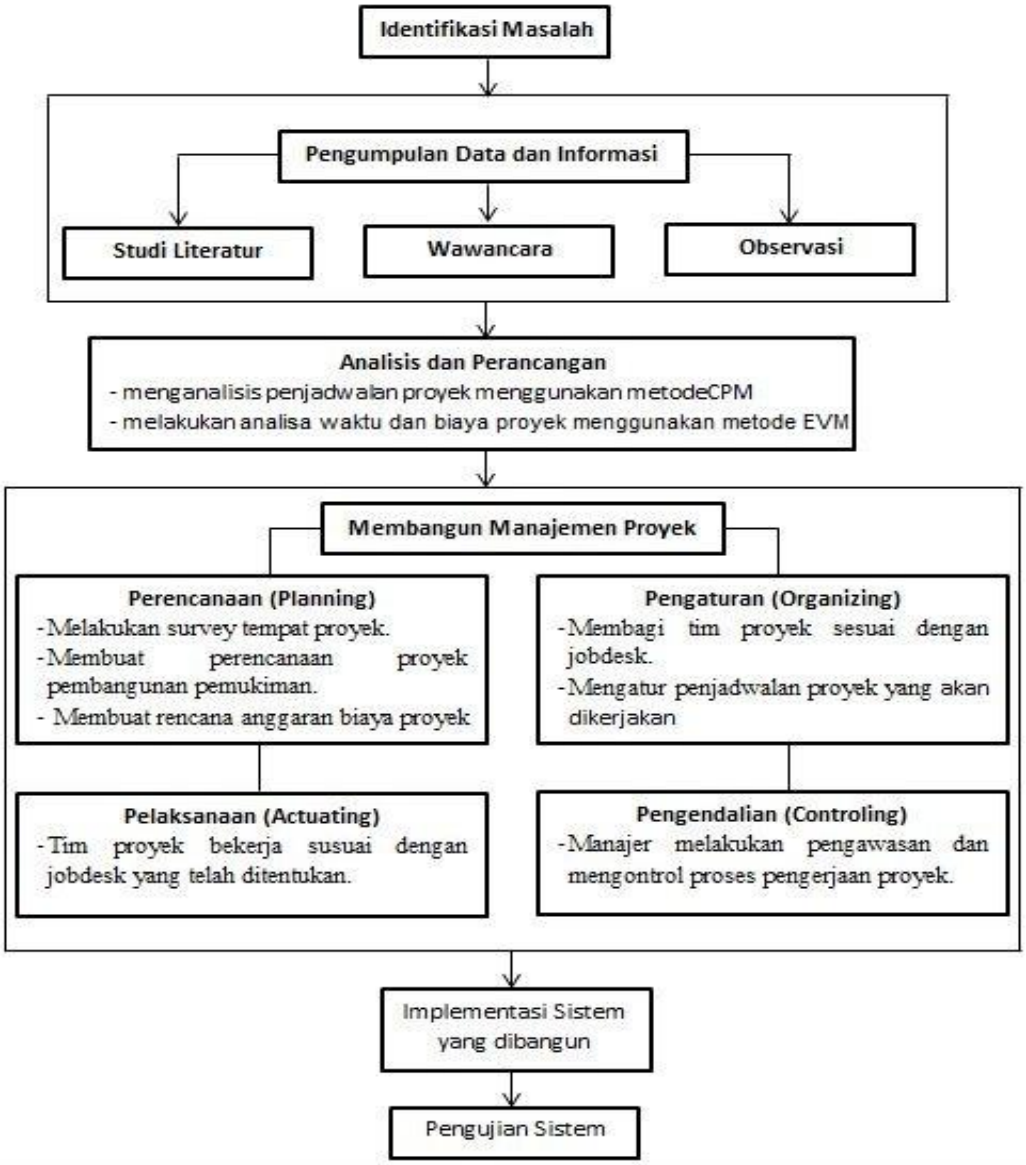
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah ini untuk memperkecil masalah yang ada dan membatasi lingkup pekerjaan yang dilakukan. Dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Menggunakan data yang di dapat dari proyek PT. Dua Ribu Satu Pangripta.
2. Menganalisis aktivitas – aktivitas ketika menjalankan proyek.
3. Sistem yang dibangun berbasis website dan menggunakan bahasa pemograman PHP.
4. Menggunakan database MySql.
5. Menganalisis untuk memperkirakan penjadwalan proyek dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) dan metode *Earned Value Management* (EVM).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan dilakukan dalam pembangunan manajemen proyek di PT. Dua Ribu Satu Pangripta tahapannya adalah se\bagai berikut :



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Adapun penjelasan tahapan penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai beriukut :

1. Identifikasi Masalah

   Suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat di kenali sebagai suatu masalah, Agar mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Pengumpulan data dan informasi

   Merupakan kegiatan mencari data dan informasi di lapangan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

3. Studi Literatur

   Cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

4. Wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

5. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan peninjauan langsung terhadap hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

6. Analisis dan Perancangan

   Di tahapan ini peniliti melakukan analisis dan perancangan sistem untuk mengetahui metode yang tepat, agar sistem yang akan dibuat bisa memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan dalam proses pembangunan manajemen proyek di PT. Dua Ribu Satu Pangripta.

7. Membangun Manajemen Proyek

   Di tahapan ini peniliti sudah mulai membangun manajemen proyek dengan hasil yang di peroleh dari analisis yang dilakukan dan perancangan yang sudah dikerjakan sebelumnya, sehingga hasil yang di dapat akan sesuai dengan hasil perancangan sebelumnya.

8. Perencanaan (*Planning*)

   Proses dimana terdapat perencanaan atas semua pekerjaan yang akan dilaksanakan dari mulai awal sampai akhir termasuk tujuan-tujuan yang akan dicapai dari proses pembangunan proyek.

9. Pengaturan (*Organizing*)

   Organisasi merupakan sarana yang memungkinkan orang bekerja secara efektif dan terkoordinir untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama.

10. Pelaksanaan (*Actuating*)

    Pelaksanaan merupakan realisasi dari proses perencanaan yang dilakukan oleh semua anggota kelompok dengan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

11. Pengendalian (*Controling*)

    Agar hasil pekerjaan sesuai dengan rencana dalam pelaksanaan perlu adanya pengawasan sebagai control dan koreksi terhadap segala penyimpangan yang mungkin terjadi.

12. Implementasi Sistem Yang di Bangun

    Pada langkah ini dilakukan penerapan kedalam system dari hasil analisis, perancangan dan pembuatan manajemen proyek di PT. Dua Ribu Satu Pangripta yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

13. Pengujian Sistem

    Tahap akhir ini melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun. Pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi ketidak sesuaian hasil sebuah sistem dengan hasil yang diharapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum terhadap penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan laporan akhir tersebut sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang tinjauan umum pada PT. Dua Ribu Satu Pangripta dan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, manajemen proyek, serta teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan analisis kebutuhan dalam membangun sistem serta perancangan yang digunakan seperti peracancangan antarmuka.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan di implementasikan hasil dari analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya dan akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diperoleh kesimpulan dari hasil pengujian sistem, serta saran-saran untuk pengembangan sistem ini kedepannya.